

Diterima : 2-10-2022

Revisi : 15-11-2022

Dipublikasi : 30-12-2022

PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS TEKS BERITA DENGAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DENGAN MEDIA TEKS BERITA

Nur Ulfa

SMP Negeri 11 Bengkalis

Jl Bathin Alam, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau

Pos-el : nur.ulfa1983@gmail.com

Abstract

The Problem Based Learning using picture can be used to improve the ability to write short stories because these models, strategies, and media provide students with an idiom to find and start short story writing activities. The activity of writing short stories in the process of good practice by author has shown an increase in the ability to write short stories. The improvement in the ability to write short stories made by student can be seen from the increase in the enthusiastic learning process and the work in the form of write short stories

Keyword: *Problem Based Learning, picture*

Abstrak

Model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan media teks berita dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita karena model dan media ini memberikan ide kepada siswa untuk meningkatkan untuk menemukan dan memulai kegiatan menulis teks berita. Kegiatan menulis teks berita dalam proses praktek baik yang dilakukan penulis telah menunjukkan adanya peningkatan kemampuan penulis teks berita yang dibuat oleh siswa dapat dilihat dari peningkatan proses pembelajaran yang antusias dan hasil karya berupa teks berita.

Kata-kata kunci: *Problem Based Learning, Gambar, media, teks berita*

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan siswa kelas VIII dalam menulis teks berita disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya: siswa sulit menentukan unsur-unsur berita, siswa sulit mengembangkan isi pokok-pokok berita, siswa sulit menyebutkan isi berita, siswa sulit menyimpulkan teks berita,

kurangnya penguasaan menulis berita terhadap peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitar.

Faktor guru juga sangat memengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis teks berita seperti: guru mengajar menggunakan metode konvensional, model pembelajaran guru tidak inovatif, media ajar yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mencoba melakukan kegiatan praktik baik guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah mereka masing-masing nantinya.

Kegiatan praktik baik perlu dibagikan kepada orang lain dengan alasan bahwa kegiatan praktik baik memiliki banyak manfaat terutama untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran. Orang lain bisa melihat dan belajar dari apa yang sudah penulis buat pada praktik baik ini. Sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran di sekolah mereka masing-masing nantinya

Adapun peran dan tanggung jawab penulis dalam kegiatan praktik baik ini adalah penulis berperan sebagai guru dan bertanggung jawab atas keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya

terutama dalam materi menulis teks berita. Penulis melihat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memulai menulis teks berita. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan perubahan dalam proses pembelajaran yang selama ini dilakukan. Biasanya penulis mengajar selalu menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran. Sumber belajar siswa hanya berpedoman pada buku teks siswa dan buku guru saja.

Dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dan media *Audio Visual* dalam pembelajaran tentunya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam aktif berdiskusi kelompok, bertanggung jawab, jujur, dan mampu dalam menulis teks berita dengan hasil yang memuaskan dan dibuktikan hasil nilai di atas KKM. Selain itu Tujuan yang ingin dicapai dalam praktik pembelajaran ini yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam hal penerapan model dan metode yang tepat dalam pembelajaran serta meningkatkan kemahiran dalam mendesain media yang inovatif dengan penggunaan teknologi

dalam pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran guru yang selalu monoton saat menyampaikan pembelajaran di depan kelas.

Praktik pembelajaran ini diharapkan juga mampu memotivasi guru untuk selalu melakukan pelatihan-pelatihan untuk pengembangan diri dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang bervariasi dan inovasi, sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

PEMBAHASAN

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran ini, pertama menentukan model pembelajaran yang tepat dan menarik. Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL), serta menggunakan media teks berita dalam pembelajaran menulis teks berita sangat tepat.

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menggunakan masalah nyata dan bersifat terbuka untuk mengembangkan keterampilan peserta didik menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru, Fathurrohman (2017, 112). Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang menjadikan masalah nyata sebagai penerapan konsep, model *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan

masalah sebagai pemicu proses belajar peserta didik sebelum mereka mengetahui konsep materi pembelajarannya. Implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) menekankan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan dalam memecahkan masalah.

Menurut Shoimin (2017:129) bahwa *problem based learning* artinya menciptakan suasana belajar yang mengarah terhadap permasalahan sehari-hari. Sedangkan Ilham Gumilar Pratama Nugraha (2019). Model pembelajaran *problem based learning* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks berita pada peserta didik. Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang dapat melatih dan mengembangkan kemampuan untuk menyelesaikan masalah, merangsang kemampuan berpikir, dan meningkatkan kecakapan bekerjasama dalam berkelompok serta menumbuhkan interaksi sosial peserta didik seperti, menerima dan member peluang terhadap gagasan orang lain, saling bertukar pikiran, dan menerima kesepakatan bersama.

Tujuan utama *model Problem Based Learning* (PBL) berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah nyata sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik secara aktif membangun pengetahuannya sendiri, Fathurrohman (2017,113-114). Pemilihan atau penentuan masalah nyata tersebut dapat dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik yang telah disesuaikan dengan kompetensi dasar yang akan dibelajarkan. Masalah yang digunakan bersifat nyata (autentik), tidak terstruktur (*ill-structured*), dan terbuka (*open-ended problem*).

Adapun langkah-langkah dalam praktik pembelajaran ini yaitu:

1. Kegiatan pendahuluan

- Guru memberi salam dan membimbing siswa untuk berdoa
- Guru mengabsensi siswa atau mengecek kehadiran peserta didik dikelas.
- Guru memberikan preetes
- Guru memberikan apersepsi dan motivasi

2. Kegiatan Inti

- Orientasi Peserta Didik pada Masalah
Guru mengoreantasi siswa terhadap masalah yang disajikan pada

LKPD dengan menjelaskan tujuan pembelajaran, kelengkapan apa yang dipersiapkan, serta memotivasi siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah pada LKPD,

- Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar.

Guru mengorganisasi siswa untuk belajar dalam kelompoknya dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi dan bertanya jawab terkait masalah yang disajikan.

- Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

Guru berperan dalam membimbing siswa dalam penyelidikan individu maupun kelompok untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah pada LKPD yang disajikan

- Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Siswa mempersentasekan hasil tugas kelompoknya dan kelompok lain memberikan tanggapan

- Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Guru membantu siswa merefleksi, mengevaluasi terhadap hasil kerja kelompok, dan guru memberikan apresiasi terhadap kelompok yang aktif dan berprestasi.

3. Bagian Penutup

Pada bagian ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan postes dan memberikan latihan mandiri di rumah. Guru menginformasikan tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Guru membimbing siswa menutup pembelajaran dengan berdoa serta mengakhiri pembelajaran

Dampak dan hasil dari langkah-langkah yang telah dilakukan yaitu hasil yang dirasakan sangat positif. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, yang berpusat pada keaktifan siswa, dengan penggunaan media teks berita dan PPT dalam pembelajaran sangat membantu dalam meningkatkan partisipasi aktif dalam menentukan unsur-unsur berita serta menuliskan simpulan teks berita dengan menggunakan bahasa sendiri dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil evaluasi tugas pada LKPD.

Tabel hasil belajar siswa pada LKPD dari tindakan siklus 1 dan 2 dalam menentukan unsur-unsur teks berita

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pratindakan	Siklus 1	Siklus 2
1	Budyanto	65	70	80
2	Dani Ramadha	60	80	82
3	Della Safira	55	70	75
4	Elsi Rindiani	70	80	85
5	Fikriyansyah	63	75	80
6	IbrahimAkbar	75	82	85
7	Jumardhan	67	80	80
8	Mohan Kurniawan	60	80	85
9	Muhammad Zaini	50	80	85
10	Mas Ayuni Murni	60	70	80
11	Nurul Safika	60	80	85
12	Reska Defita Sari	65	70	85
13	Refa Lina Ramadhani	65	75	75
14	Rifka Azzura Putri	67	75	80
15	Rianto Iskandar	60	85	90

16	Rahmad Fajri	70	75	85
17	Sri Artati	75	80	85
18	Putri Amanda	75	80	90
19	Putri Rahayu	60	70	80
20	M. Fezry Faldo	75	80	85
21	Dipana	60	80	90

Sebagian besar respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran ini sangat positif, jika pembelajaran menggunakan model dan media yang menarik, yang berpusat pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Namun keberhasilan ini sangat ditentukan oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran terutama dalam hal pemilihan model dan media yang tepat dan menarik.

SIMPULAN

Melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL), dan media teks berita dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, meningkatkan minat dan prestasi belajar Bahasa Indonesia, khususnya menentukan unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan teks berita. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa terhadap pembelajaran, siswa lebih berkonsentrasi dan aktif dalam kelompok, bertanggung jawab dan mampu menyelesaikan tugas kelompok menentukan unsur-unsur teks berita dengan baik yang dibuktikan pada

lembaran LKPD yang disajikan. Melalui pembelajaran ini, siswa terbantu untuk mencari jawaban sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Siswa lebih mudah menuangkan ide dan kreativitasnya dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media teks berita dan PPT. Hasil akhir pembelajaran dan kesan siswa ternyata lebih puas dan senang, Secara umum, peningkatan kualitas proses belajar tampak pada munculnya antusiasme dan kerja sama siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Ilmu Pendidikan. 2010 *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*. Malang: Jurnal Ilmu Pendidikan
- Waseso, MG. 2010. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Shoimin 2017. Penerapan Pembelajaran Model *Problem Based Learning*(PBL)
- Buku Bahasa Indonesia SMP/MTs kelas VIII Edisi 2017 .Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik

Indonesia
Buku Bahasa Indonesia untuk
SMP/MTs kelas VIII
Penerbit Erlangga
Kurikulum 2013